



KETENTUAN LEMBAGA PENGUNA

AL MIFTAH LIL ULUM PONDOK PESANTREN
SIDOGIRI



المعهد سيدقري السلفي



KETENTUAN PENGGUNA

METODE AL MIFTAH LIL ULUM PONDOK PESANTREN SIDOGIRI

Untuk menjadi lembaga pengguna Al Miftah Lil Ulum Sidogiri harus memenuhi hal-hal berikut;

1. Mengisi formulir pendaftaran lembaga pengguna Al Miftah Lil Ulum.
2. Alokasi jam Al Miftah minimal 60 menit pada setiap hari KBM.
3. Aktif laporan pada setiap bulan.
4. Membeli paket Al Miftah Lil Ulum (tidak foto copy).
5. Mengikuti aturan, intruksi dan arahan dari Tim Al Miftah.
6. Tidak mengiringi lagu Al Miftah dengan musik atau instrumen yang tidak Islami
7. Memiliki dua struktur pengurus pelaksanaan penerapan Al Miftah meliputi; penanggung Jawab dan sekreraris
8. Memiliki kelengkapan penerapan Program Al Miftah semisal buku, kitab, naskah soal dll.

TUJUH STANDARISARI LEMBAGA PENGGUNA

METODE AL MIFTAH LIL ULUM PONDOK PESANTREN SIDOGIRI

1. STANDARISASI GURU

Syarat guru boleh pengajar Al Miftah adalah;

1. Memiliki pengalaman nahwu sharraf.
2. Sudah mengikuti pelatihan Al Miftah oleh Tim Al Miftah, atau pernah mengajar di Madrasah Tarbiyah Idadiyah Pondok Pesantren Sidogiri.
3. Peserta kursus Al Miftah Ramadhan yang bersertifikat "kelas praktik", bukan kelas Jilid.
4. Lulusan Tarbiyah Idadiyah Pondok Pesantren Sidogiri

2. STANDARISASI MURID

Idealnya anak didik Al Miftah adalah;

1. Usia minimal sepuluh tahun.
2. Bisa baca dan tulis arab dan pegon.
3. Anak didik yang belum menguasai baca dan tulis arab pegon maka dimasukkan kelas shifir sebelum mengikuti program Al Miftah.

3. STANDARISASI WAKTU DAN CAPAIAN JURNAL

a. Waktu

- Waktu minimal: Alokasi jam Al Miftah minimal 60 menit pada setiap hari KBM.

Alokasi waktu dalam satu jam:

-Kelas Jilid:

- Doa pembuka: 1 menit
- Baca lagu dan Takror materi sebelumnya: 10 menit Materi baru plus Praktek: 30 menit

- Berpasangan: 10 menit
- Kesimpulan: 5 Menit
- Doa: 1 Menit

-Kelas Praktik

- Doa pembuka: 1 Menit
- Mentathbiq': 10 Menit (Minimal Bab Sholat)
- Setoran: 45 Menit
- Doa: 1 Menit

b. Estimasi Jurnal dalam satu tahun: 4 Bulan Hatam Jilid . kemudian 6 bulan praktik.

4. STANDARISASI SISTEM & METODOLOGI PEMBELAJARAN

A. Sistem Jilid

- Modul Jilid: selesainya materi disesuaikan kemampuan anak. Peserta yang sudah mampu maka segera dikesankan untuk melanjutkan jilid berikutnya
- Klasikal Jilid: Kenaikan jilid sebulan satu kali system semuanya naik

B. Sistem Praktik

- Takti'
- Setoran
- Takror

D. Metodologi

- Jelaskan
- Tanyakan
- Berpasang-pasangan
- Kelompok
- Latihan/Pr

5. STANDARISASI KENAIKAN DAN KELULUSAN

1. Lembaga memiliki tim khusus tes

- Menangani tes kenaikan jilid.
- Idealnya tidak diambilkan dari tenaga guru Al Miftah.
- Jika tidak memungkinkan, maka guru bisa rangkap sebagai tim tes dengan sistem rolling.

2. Sistem Tes

- Idealnya Waktu Pelaksanaan Tes dibuka setiap hari tergantung kesiapan peserta didik.
- Tahapan Tes: Tes Tulis, bila lulus maka tes lisan.
- Kriteria kelulusan Tes tulis minimal 80
- Kriteria kelulusan Tes lisan jilid satu, dua dan tiga: Kesalahan peserta tidak mencapai lima kali dalam Qoidah yang berbeda, atau salah tiga kali namun dalam kaedah yang sama.

- Kriteria kelulusan Tes lisan jilid empat: Peserta didik bisa membaca tiga fasal dalam fathul qarib beserta bisa menjawab kedudukan dan materi almiftah. Dianggap lulus bila Salah dalam bacaan tidak mencapai lima kali. Salah dalam menjawab kedudukan dan materi tidak mencapai lima kali.

3. Wisuda

6. STANDARISASI PENGELOLAAN KELAS

- A. Idealnya satu guru menangani sepuluh sampai lima belas anak. Sedangkan tempat belajar tidak harus didalam ruangan tertutup bahkan sangat efektif jika tempat belajar berada di tempat-tempat yang terbuka dan sejuk seperti halaman atau di taman.
- B. Penerapan yang ideal sebagaimana yang telah terapkan di Tarbiyah Idadiyah Pondok Pesantren Sidogiri. Hendaknya fokus tanpa ada tambahan materi pelajaran lain serta ditempatkan di asrama khusus.

Majlis belajar

- Ruang kelas
- Mushalla
- Masjid
- Taman
- Halaman Dan lain lain

7. STANDARISASI KEGIATAN

- a) Mengaji Kitab Fathul Qarib
- b) Kegiatan demonstrasi
- c) Game Al Miftah
- d) Lomba Al Miftah
- e) Video Pendidikan
- f) Motivasi
- g) Komunikasi antar guru

Kegiatan ini dilakukan setiap malam atau jika tidak memungkinkan maka minimal satu kali dalam satu pekantre. Yang dibahas adalah penyeragaman metode mengajar dan cara penanganan murid.

- h) Motivasi guru

Minimal satu tahun dua kali untuk meng-upgrade semangat dewan guru.

- i) Outbound

- Olahraga yang dirancang dengan model permainan dan game pendidikan agar anak tidak jenuh
- Dianggap penting juga agar kegiatan ini diadakan antar guru dan pengurus Al Miftah maksimal setiap 4 bulan sekali.

- j) Studi banding atau Ziarah kepada para shalihin